

The Correlation among the Level of Community Knowledge Attitude and Practice about Dengue with Incidence of *Dengue* Haemorrhagic Fever in Yogyakarta

Hubungan tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Masyarakat tentang Demam Berdarah dengan Insidensi Demam Berdarah *Dengue* di Kota Yogyakarta

Agung Rizka Pratama¹, Kusbaryanto²

¹*Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY,*

²*Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat FK UMY*

Intisari

LATAR BELAKANG : Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup besar di tanah air. Berdasarkan data yang ada tentang DBD di Kota Yogyakarta, dari tahun ke tahun jumlah penderita yang ditemukan tidak pernah nol dan terjadinya peningkatan kasus.

TUJUAN : Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat di Kelurahan Sorosutan dan Kelurahan Patehan tentang demam berdarah terhadap insidensi DBD.

METODE : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study* dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2011.

HASIL: Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan insidensi DBD di Kota Yogyakarta dengan nilai hitung 0.478 ($p > 0,05$), namun terdapat hubungan antara sikap dan perilaku dengan insidensi DBD dengan nilai hitung $p < 0,05$ yaitu 0,037 dan 0,041.

KESIMPULAN : Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan insidensi DBD, namun terdapat hubungan antara sikap dan perilaku dengan insidensi DBD di Kota Yogyakarta.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, perilaku, demam berdarah, insidensi DBD

The Correlation among the Level of Community Knowledge Attitude and Practice about Dengue with Incidence of *Dengue* Haemorrhagic Fever in Yogyakarta

Hubungan tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Masyarakat tentang Demam Berdarah dengan Insidensi Demam Berdarah *Dengue* di Kota Yogyakarta

Agung Rizka Pratama¹, Kusbaryanto²

¹*Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY,*

²*Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat FK UMY*

Abstract

BACKGROUND. Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is still a matter of considerable public health in this country. Based on existing data in the city of Yogyakarta, from year to year the number of patients who are found not zero and an increasing cases.

OBJECTIVES : The study aims to clarify the relationship between the level of knowledge, attitudes, and practice in the region Sorosutan and region Patehan on the incidence of DHF.

METHOD : Method used in this study is an observational analytic study using cross-sectional approach doing by questioner. The research was conducted in September and October 2011.

RESULT : There was no significant association between knowledge with incidence of DHF in the city of Yogyakarta with calculated value 0,478 ($p > 0,05$), but there is a relationship between attitudes and practice with the incidence of DHF with calculated value of $p < 0,05$ is 0,037 and 0,041

CONCLUSION : There is no relationship between knowledge with the incidence of DHF, but there is a relationship between attitudes and practice with the incidence of DHF in the city of Yogyakarta

Keyword : knowledge, attitudes, practice, DHF incidence